

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pendidikan Adab

##### 1. Pendidikan

Pendidikan merupakan upaya untuk mempengaruhi anak dan membantu mengembangkan sistem kognitif, emosional, dan psikomotorik anak, sehingga membimbing anak untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dalam bahasa Indonesia, kata “*education*” berasal dari kata “*education*”. Istilah pendidikan awalnya berasal dari bahasa Yunani “*paedagogie*”, yang berarti pengajaran kepada anak-anak. Kata ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris “*education*”, yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab, pengertian pendidikan sering menggunakan beberapa istilah, antara lain *al-ta'lim*, *al-tarbiyah*, dan *al-ta'dib*. *Al-ta'lim* berarti pengajaran yang memberikan atau mentransfer pengetahuan dan keterampilan. *Al-tarbiyah* berarti pengasuhan dan pendidikan, dan *al-ta'dib* lebih condong pada proses pendidikan yang mengarah pada perbaikan akhlak peserta didik. Namun, kata pendidikan lebih sering diterjemahkan sebagai “*tarbiyah*”, yang berarti pendidikan. Pendidikan adalah upaya untuk mempengaruhi anak dan membantu untuk mengembangkan sistem kognitif, afektif dan

psikomotorik anak yang akan menuntun anak pada tercapainya tujuan pendidikan.<sup>1</sup>

Tujuan pendidikan nasional Indonesia adalah memulai dari apa adanya seseorang (prestasi), mempertimbangkan berbagai kemungkinan (potensi), dan berusaha untuk mewujudkan orang yang seharusnya atau cita-cita (ideal) yang seharusnya.<sup>2</sup> Tujuan pendidikan tidak lain adalah menjadikan seseorang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, emosional, mau dan mampu bekerja; secara wajar dapat memenuhi berbagai kebutuhan dan dapat mengendalikan keinginannya sendiri; berkepribadian, bermasyarakat. dan budaya. Berbagai potensi eksistensi manusia dalam konteks multidimensi seperti sosialitas, kepribadian, moralitas, dan budaya harus ada dalam fungsi pendidikan. Pendidikan juga dapat digunakan untuk memanusiakan manusia.<sup>3</sup>

## 2. Adab

Adab berasal dari bahasa Arab, arti kesopanan, budi pekerti, sikap yang baik, dan santun. Syech Abdul Qadir Al-jalani mengatakan lebih baik adab lebih tinggi dibandingkan ilmu yang lebih tinggi. Iblis memiliki ilmu lebih tinggi lagi dan mampu memperdaya manusia setinggi apapun ilmu pengetahuan yang dimilikinya akan tetapi Iblis tidak mampu memperdaya manusia yang beradab (Syech Abdul Qadir

<sup>1</sup> Salminawati, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2016), hal. 15.

<sup>2</sup> Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

<sup>3</sup> Sujana, I. W. C. *Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia*. (Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar, 4(1), 2019), hal. 29-39.

Al-jalani). Demikian, Algazali dalam bukunya mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah Akhlak. Akhlak dan adab dua istilah yang memiliki arti sama. Syech Abdul Qadir Al-jalani lebih menghormati orang-orang yang beradab.

Pandangan, sikap dan kebiasaan seorang muslim dikendalikan oleh pemahamannya tentang realitas kehidupan ini (termasuk realitas fisik dan metafisik). Seorang muslim yang memiliki visi akhirat memiliki cara pandang yang berbeda dengan orang yang hanya memiliki visi sekuler untuk melihat setiap realitas dalam hidupnya. Alparslan Acikgence, pakar filsafat Islam berkebangsaan Turki, mengatakan bahwa pikiran menjadi penggerak tindakan.<sup>4</sup>

Pendidikan pada intinya menciptakan orang beradab. Jika seseorang berilmu maka dia harus menjadi ilmuan yang beradab, bila dia seorang teknokrat maka dia harus teknokrat yang beradab.

### **3. Pendidikan Adab**

Dalam perspektif Islam, Adab merupakan hal yang penting dan salah satu inti ajaran Islam. Adab berarti pemurnian kesopanan, keramahan dan karakter, menempatkan sesuatu pada tempatnya, dll.

---

<sup>4</sup> Katni dan Sigit Dwi Laksana, "Model Manajemen Pendidikan Adab Anak Usia Pendidikan Dasar di MIN Demangan Madiun Jawa Timur Indonesia" *Al Murabbi: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, Vol. 06 No. 02 Januari. (Ngawi: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) STIT Islamiyah Islamiyah Karya Pembangunan, 2020). Hlm. 117.

Dalam Islam, masalah adab merupakan bagian dari moralitas Islam, dan mendapat perhatian serius tanpa aturan.<sup>5</sup>

Hal ini karena Syariah merupakan kumpulan yang tidak terpisahkan dari aqidah, ibadah, akhlak dan muamalah. Mengesampingkan salah satunya, hal-hal di dunia ini tidak sama.<sup>6</sup>

Manusia Baik merupakan manusia yang dengan tulus sadar terhadap tanggung jawabnya kepada Tuhan yang Esa; dan mengetahui serta melakukan kewajibannya terhadap dirinya sendiri maupun orang lain di masyarakat menggunakan kebijaksanaan, dan selalu berupaya memperbaiki dirinya sendiri dalam segala keadaan menuju kesempurnaan menjadi manusia beradab (*insan adabi*).<sup>7</sup>

Metode tauhid adalah metode yang tidak ada dikotomi dalam memandang realitas. Menurut al-Attas, pendidikan Islam tidak seperti pelatihan bagi para ahli. Sebaliknya, itu adalah proses penanaman bakat luar biasa (*insan adabi*) yang akan menguasai berbagai bidang studi dengan cara yang mencerminkan cara pandang Islam yang utuh dan koheren. Jika etika menjadi bagian integral dari pendidikan, maka siswa tidak hanya cerdas, tetapi juga memahami bahwa pengetahuan yang dimilikinya digunakan dengan benar. Selama ini model pendidikan yang berfokus pada pelatihan cenderung menghasilkan individu-individu pragmatis yang aktivitasnya tidak mencerminkan pandangan dunia Islam.

---

<sup>5</sup> Machsun, T. *Pendidikan Adab, Kunci Sukses Pendidikan*. (EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam, 6(2), 2016), hal. 102-113.

<sup>6</sup> Machsun, T. *Pendidikan Adab, Kunci Sukses Pendidikan*.....

<sup>7</sup> Katni dan Sigit Dwi Laksana, "Model Manajemen Pendidikan Adab Anak Usia Pendidikan Dasar di MIN Demangan Madiun Jawa Timur Indonesia".... Hlm. 118

Dia membaca hanya untuk kepuasan materi. Padahal, pendidikan adalah proses yang panjang, yang ujungnya adalah kebahagiaan bagi generasi selanjutnya. Untuk itu perlu diterapkan konsep ta'dib dalam pendidikan. Karena target yang ingin kita capai dengan program ini adalah pemahaman Islam yang lebih luas yang mencakup banyak pengetahuan yang berbeda. Tidak ada perbedaan antara sains dan agama, baik itu matematika, fisika, kimia, biologi, atau linguistik dan yang lainnya, harus disesuaikan dengan ilmu syari'at.

Pendidikan dari sudut pandang agama menunjukkan suatu paradigma yang bersifat menyeluruh, terpadu dan seimbang. Sebagaimana Firman Allah SWT yang berarti: "*Wahai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhannya*".<sup>8</sup> Pendidikan Islam bersifat universal karena melingkupi perkembangan manusia dari aspek jasmani, rohani, intelek dan emosi secara bersamaan dimana potensi ini dapat digunakan untuk meningkatkan semua aspek kehidupan manusia. Perlunya keseimbangan pendidikan Islam karena hal tersebut akan memberikan serta memberi Pedoman kemajuan dan kebahagiaan hidup manusia dalam kehidupan ini dan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, untuk mencapai kejayaan pembangunan sumber daya manusia yang hakiki, konsep dan tindakan pendidikan tidak hanya menjadi beban

---

<sup>8</sup> Al-Qur'an *Surat Al-Baqarah* (2) ayat 208. Al-Qur'an dan Terjemahan. Cetakan ke 7: Al-Mizan Publishing House.

pembangunan fisik, tetapi juga pendidikan spiritual dan moral harus dilaksanakan sesuai dengan syariat Islam.<sup>9</sup>

Sejak awal perkembangan Islam di tanah air, Islam dan penanaman nilai-nilai akhlak siswa telah berperan. Misalnya, dalam sistem pesantren, ini adalah pendidikan Islam awal, dan penerapan pendidikan moral juga berlaku. Dikatakan bahwa pondok pesantren berperan penting dalam mendidik santri yang berakhlak mulia, berakhlak mulia, dan mampu membimbing manusia menuju kehidupan yang tertib. Namun perlu ditegaskan bahwa penerapan dan pendidikan etika dan moralitas dalam pendidikan Islam berpedoman pada metode dakwah (*uslub*) dan etika dan teladan dalam Al-Qur'an (*uswah*) dari Rasulullah SAW dan para sahabat.

Pendakwah dan para ulama jangan hanya mengimbuai masyarakat untuk beribadah kepada Allah dan melakukan akhlak mulia untuk mencapai cita-cita umat Islam, melainkan mereka memperlakukan akhlak mulia sebagai sebuah pedoman dalam kehidupan mereka. Pengenalan komponen Adab dan Akhlak Islam (AAI) dalam Pendidikan Islam telah lengkap pelaksanaannya. Dari sudut strukturnya, penyusunan kandungan dalam komponen AAI berasaskan pada empat aspek hubungan, yaitu hubungan dengan diri sendiri, individu lain, alam sekitar dan negara serta Rasul dan Pencipta. Berdasarkan hal tersebut, ada enam bidang pembelajaran yang telah diberikan yaitu Adab dalam kehidupan seharian, Adab dalam kehidupan bersosial, Adab dalam menunaikan ibadah, Adab

---

<sup>9</sup> Suhid, A. *Pengajaran adab & akhlak Islam dalam membangunkan modal insan*. (Jurnal Pengajian Umum Bil, 8, 2007), hal. 167.



terhadap orang tua dan keluarga, Adab menuntut ilmu dan Adab terhadap Allah dan Rasul.

## **B. Program *Daily performance monitoring***

Pengawasan (*monitoring*) adalah proses yang mengumpulkan dan menganalisis data dari penerapan sebuah program, seperti mengamati apakah program beroperasi sesuai dengan tujuannya<sup>10</sup> Kemudian menurut Husain (2014) dalam skripsinya yang berjudul “Pemanfaatan Basic4 Android dan Mysql dalam Membangun Aplikasi Smartphone untuk Memonitoring Prestasi Siswa pada SMA Al-Mu’nyah Tangerang” menjelaskan bahwa dalam proses monitoring, penjelasan yang jelas tentang apa yang sedang dipantau dapat diberikan sebagai 'basis pengetahuan' tentang apa yang sedang dipantau pada tingkat detail yang tinggi untuk menetapkan akuntabilitas melalui mengamati ketika hal-hal berkembang menuju tujuan atau ketika mereka melayang dari mereka. Pemantauan akan memberikan informasi mengenai status sekarang dan perubahan yang berkaitan dengan langkah-langkah dan evaluasi yang dijadwalkan per jam, seperti biasa, pemantauan dilakukan untuk tujuan yang dinyatakan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Chrisantus Trisianto. "Penggunaan metode waterfall untuk pengembangan sistem monitoring dan evaluasi pembangunan pedesaan." *ESIT*. Vol. 12. No. 1. 2018.

<sup>11</sup> Irwan Hidayat. 2016. *Aplikasi Monitoring Aktivitas Santri Berbasis Android (Studi Kasus : Pesantren Modern Ulul Al-Bab Makassar)*. Makasar: UIN Alaudin Makasar. hal 17.

Pengawasan (*monitoring*) merupakan program yang terintegrasi, bagian penting dipraktek manajemen yang baik dan arena itu bagian integral di manajemen itu sehari-hari.<sup>12</sup>

Monitoring merupakan proses meninjau, menyetujui, memverifikasi, menilai & mengkomunikasikan informasi guna membantu pengelolaan program/ proyek.<sup>13</sup>

Secara sederhana program *Daily performance monitoring* adalah pemantauan kinerja sebagai proses menilai lingkungan pembelajaran dan pengembangan yang berkelanjutan setiap hari. Hal itu dilakukan dengan cara menjaga kinerja individu, meningkatkan kompetensi individu agar lebih produktif bagi organisasi. Untuk manajemen bisnis yang sukses, diperlukan pemantauan kinerja yang berkelanjutan untuk menghasilkan data yang digunakan untuk menilai keberhasilan atau strategi tertentu. Program *Daily Performace Monitoring* merupakan pengawasan kegiatan santriwati secara harian<sup>14</sup> dari mulai bangun tidur, sampai tidur kembali secara rinci, dengan cara dibuatkannya satu lembar *Daily Performace Monitoring*, dari mulai bangun tidur adabnya apakah sudah sesuai syariat Islam, apakah bangunnya kesiangannya, dan apakah dia melaksanakan sholat 5 waktu secara rutin, serta adab yang lain seperti ketika mandi apakah sudah membaca doa, ketika

---

<sup>12</sup> Aryan Pranata Putra. *WS: Sistem Monitoring Dosen Melalui Microsoft Excel pada Bagian Pengawasan dan Penjaminan Mutu Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya*. Diss. Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, 2015.

<sup>13</sup> Dewi, Ranta Sintya, Rangga Rizky Marchada, and Ahmad Rifai. "Analisa Pieces Penerapan Digital Monitoring Informasi Penyewaan Ruko Pasar 8 Pada Pt. Alam Sutera Realty, Tbk." *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Komun* (2016): 18-19.

<sup>14</sup> Hasan Bisri. "Pengelolaan Tahfidzul Quran Model Ponpes LKiD." *Tadbir Muwahhid* 5.1 (2017).



bersosial dengan sesama santriwati apakah baik, semua ditulis secara rinci di lembaran *Daily Performace Monitoring*. Program ini diharapkan ustadzah dapat mengontrol kegiatan santriwati serta mengawasi agar Pendidikan Adab sudah terlaksana dengan baik

